

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH MELALUI MODIFIKASI PERMAINAN KOMPAS BOLVI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 DUWET KEC BOJONG KAB PEKALONGAN TAHUN 2013/2014****Muh Aqil Aziz** ✉

MTS Al Amin Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima Mei 2014

Disetujui Juli 2015

Dipublikasikan Agustus 2015

*Keywords:**Learning Outcomes; Passing Down; Students; Compass Bolvi;***Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 01 Duwet yang terdiri dari 25 siswa. Variabel penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli pada materi passing bawah. Teknik pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari metode tes praktek, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan teknik persentase ketuntasan klasikal yang dibandingkan dengan indikator keberhasilan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan perolehan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 60,97 meningkat menjadi 71,50 di siklus II. Sedangkan persentase ketuntasan pada siklus I adalah 44% dengan kualifikasi sedang meningkat menjadi 76% dengan kualifikasi tinggi di siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran passing bawah bola voli melalui modifikasi permainan kompas bolvi dapat meningkatkan hasil belajar bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 01 Duwet Kec Bojong Kab Pekalongan.

Abstract

This study is action research with subjects of this study were fifth grade students of SD Negeri 01 Duwet which consists of 25 students . The variables of this study are student learning outcomes in learning volleyball on material passing down . Data collection techniques in this study consist of a class action practice test method , observation , and documentation . The analysis technique used is descriptive analysis using the techniques of classical completeness percentages are compared with indicators of success . The results showed an increase in the average acquisition value and the percentage of student mastery . In the first cycle, the average value is 60.97 students increased to 71.50 in the second cycle . While the percentage of completeness in the first cycle was 44 % with a qualifying was increased to 76 % with higher qualifications in the second cycle . Based on the results of this study concluded that learning under volleyball passing through modification bolvi compass games can improve learning outcomes volleyball in grade V Elementary School District 01 Duwet Bojong Kab Pekalongan.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Sumur Jomblang Bogo Rt 12 Rw 9

Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

E-mail: muhaqil_aziz@yahoo.co.id

ISSN 2252-6773

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan saja dan dimana saja kita berada. Olahraga tidak dapat dipisahkan dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia karena olahraga merupakan bagian dari hidup manusia yang dapat meningkatkan kondisi fisik manusia baik jasmani maupun rohani dan memberikan kesenangan. Olahraga dapat memberikan kesehatan bagi manusia juga dapat sebagai sarana rekreasi.

Olahraga merupakan bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat didalam permainan, perlombaan, dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi optimal.

Untuk mencapai sasaran tersebut, olahraga diberikan untuk memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi pertumbuhan nilai-nilai pokok manusia yang merupakan pendorong bagi terciptanya generasi muda sebagai tunas bangsa yang lebih baik, bertanggung jawab, disiplin, kuat jiwa, dan raga, serta berkepribadian.

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Dasar Negeri 01 Duwet kelas V menunjukkan siswa SD tersebut secara umum memiliki minat dan motivasi yang kurang terhadap pelajaran pendidikan jasmani khususnya pada pembelajaran bola voli siswa masih takut dengan bola yang sesungguhnya. Masih tampak beberapa siswa mengobrol dengan temanya sendiri, malas, dalam mengerjakan yang diberikan oleh guru. Sebagian besar siswa mengeluh dan tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran pendidikan jasmani dilapangan dengan lahan yang kurang luas dan lokasi sekolah yang berada di perkampungan yang padat dan sekolah juga tidak mempunyai lapangan bola voli, sekolah hanya mempunyai 2 bola voli dengan jumlah siswa 25 pembelajaran kurang efektif. Pembelajaran bola voli passing bawah yang diberikan guru masih belum di kemas dalam bentuk modifikasi menarik, sehingga siswa merasa bosan, tidak senang, terpaksa dan malas untuk bergerak. Oleh karna itu

pembelajaran passing bawah bola voli yang diberikan guru masih kurang efektif dan kurang menumbuhkan minat siswa agar aktif bergerak.

Dari penelitian diatas, peneliti mencoba menerapkan pendekatan permainan kompas bolvi yang mengarah pada pembelajaran passing bawah yang diterapkan dalam permainan berkelompok untuk melakukan passing bawah menggunakan balon di passing ke daerah tim lawan.

Berdasarkan dari uraian di atas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Melalui Modifikasi Permainan Kompas Bolvi Pada Siswa Kelas V SD 1 Duwet Kabupaten Pekalongan Tahun 2013/2014.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas ini di laksanakan pada tanggal 8 Januari dan 15 Januari 2014. Di Sekolah Dasar Negeri 01 Duwet, Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah siswa kelas V SD Negeri 01 Duwet Kec Bojong Kab Pekalongan berjumlah 25 siswa yang terdiri 13 siswa putri dan 12 siswa putra.

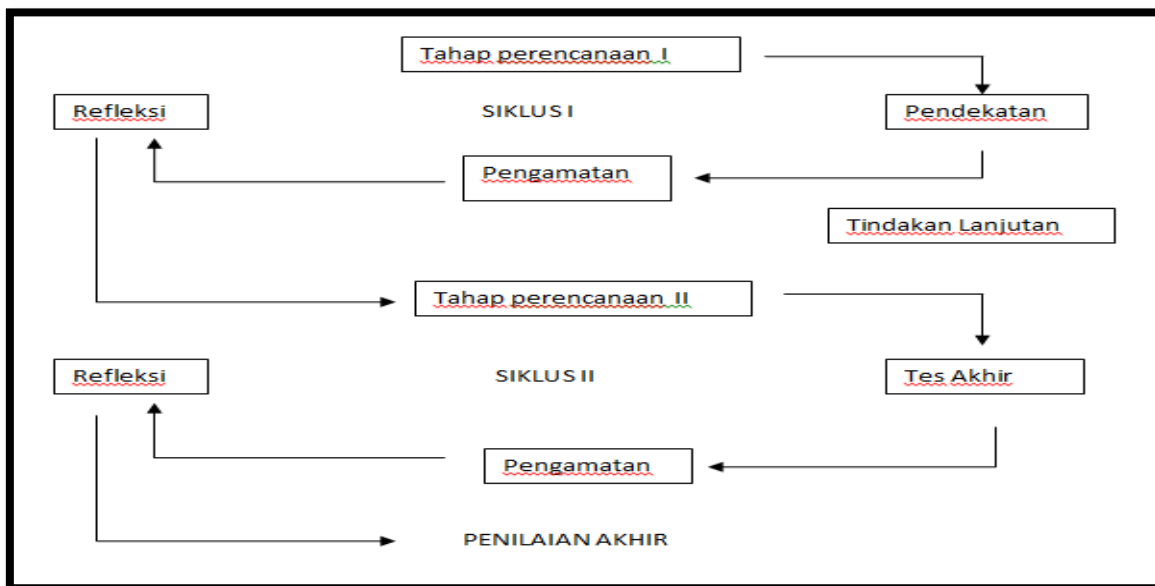
Teknik pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari metode tes praktek di lapangan, observasi/pengamatan, dan dokumentasi.

Metode tes di pergunakan untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran setelah melakukan model pembelajaran passing bawah dengan pendekatan bermain kompas bolvi yang dilakukan oleh siswa di lapangan.

Observasi, dalam penelitian ini observasi digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar melalui permainan kompas bolvi dalam proses belajar mengajar passing bawah pada siswa kelas V SD Negeri 01 Duwet, Kec Bojong Kab Pekalongan melalui lembar pengamatan.

Metode dokumentasi, dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa sebagai subjek

penelitian selama proses pembelajaran, yaitu berupa foto dan gambar saat proses pembelajaran. Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan pada Gambar 1 sebagai berikut :



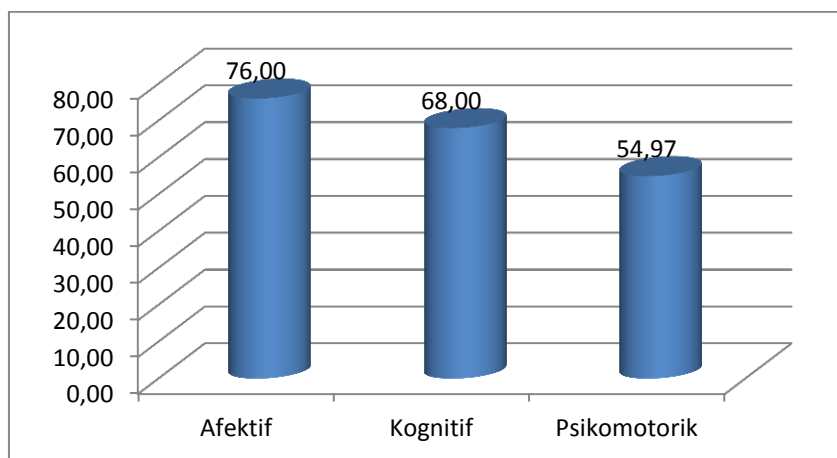
Gambar1. Skema Alur Penelitian PTK

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, diperoleh rata-rata untuk afektif sebesar 76, kognitif sebesar 68 dan psikomotorik sebesar 54,98. Sedangkan secara keseluruhan rata-rata hasil passing bawah pada siklus I sebesar 60,97 dengan prosentase ketuntasan belajar baru

mencapai 56%. Hal ini berarti tujuan pembelajaran belum dapat tercapai secara maksimal, karena tingkat ketuntasan secara klasikal masih dikategorikan belum sesuai jika dihubungkan dengan dengan indikator keberhasilan. Hasil yang dicapai yaitu rata-rata kelas sebesar 60,97 dan ketuntasan klasikal sebesar 44%. Gambar 2 Indikator keberhasilan masih belum tercapai yaitu rata-rata kelas ≥ 65 dan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.



Gambar 2. Hasil Aspek Afektif, Kognitif dan psikomotorik siklus I

Pada aspek afektif (sikap) diperoleh rata-rata sebesar 76 dengan nilai minimal 50 dan maksimal sebesar 100. Hal ini berarti siswa telah memiliki sikap yang baik terhadap pembelajaran yang dilakukan, siswa bersedia memperhatikan penjelasan yang dilakukan oleh guru, siswa sudah tidak ramai lagi dalam kegiatan pembelajaran. Pada aspek kognitif diperoleh nilai rata-rata 68 dengan nilai minimal 50 dan maksimal 80. Hal ini juga memberikan gambaran bahwa penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa telah menerimanya dengan baik. Dimana sebagian besar siswa telah mencapai tingkat ketuntasan sebesar 65. Sedangkan pada aspek psikomotorik

(keterampilan) diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,96 dengan nilai minimal sebesar 41,6 dan nilai maksimal sebesar 75. Pada aspek psikomotorik ini sebagian besar siswa belum menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Dimana sebagian besar siswa belum mencapai batas ketuntasan sebesar 65. Secara keseluruhan hasil passing bawa bola voli selama proses pembelajaran di siklus I belum mencapai batas ketuntasan yang diharapkan. Prosentase ketuntasan siswa pada siklus I adalah sebesar 44%. Prosentase keaktifan siswa yang diharapkan adalah $\geq 75\%$. Hasil penelitian siklus I pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Tingkat Ketuntasan Siklus I

Hasil Penelitian	Hasil	Indikator Keberhasilan	Keterangan
Rata-rata kelas	60,97	≥ 65	Belum tercapai
Ketuntasan belajar	44%	$\geq 75\%$	Belum tercapai

Indikator keberhasilan belum terpenuhi pada siklus I dimana tingkat ketuntasan klasikal masih jauh dari harapan, untuk itu perlu dilakukan upaya analisis pada siklus I yang menyebabkan kurangnya keterampilan siswa dalam pembelajaran. Hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh gambaran yang menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam menransfer pengetahuan yang diterima dengan praktek yang dilakukan. Beberapa hal yang ditemui dilapangan antara lain : suasana

kelas sudah baik, namun masih ditemukan beberapa siswa yang ramai dan gaduh. Hal ini membuat konsentrasi siswa terganggu dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa sudah memperhatikan penjelasan yang dilakukan oleh guru, namun siswa belum ada yang berani bertanya kepada guru hal-hal yang belum jelas sehingga guru kesulitan menemukan materi yang belum dikuasai. Analisis hasil tes formatif siklus I diperoleh data sesuai tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Formatif Siklus I

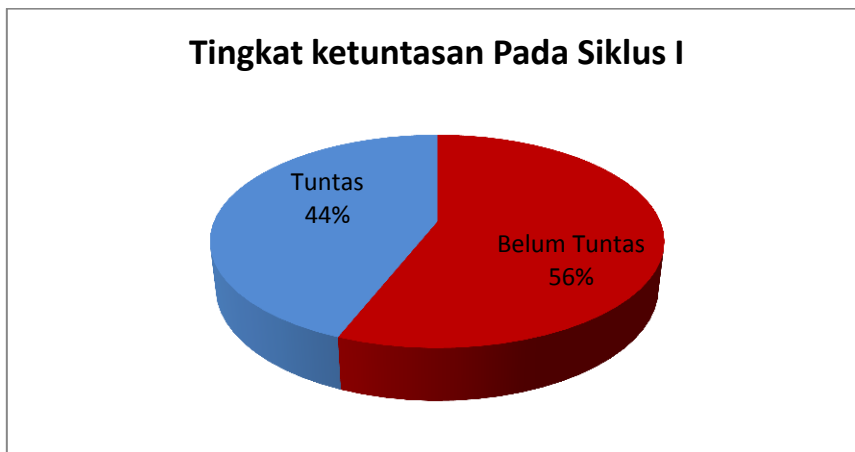
Hasil Tes Awal	Nilai
Nilai siswa terendah	45,00
Nilai siswa tertinggi	81,00
Rata-rata kelas	60,97
Prosentase ketuntasan	56%

Ketuntasan belajar siswa pada siklus I disajikan dalam tabel 3 dan Diagram 3 berikut ini:

Tabel 3. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Skor	Jumlah Siswa	Pencapaian	Keterangan
≥ 65	14	56 %	Belum Tuntas
< 65	11	44 %	Tuntas

Berdasarkan table tingkat ketuntasan tersebut di atas diperoleh hasil bahwa hanya 44% siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan yaitu 65. Sedangkan siswa yang belum tuntas masih banyak 56% atau sebanyak 14 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram pi berikut ini :

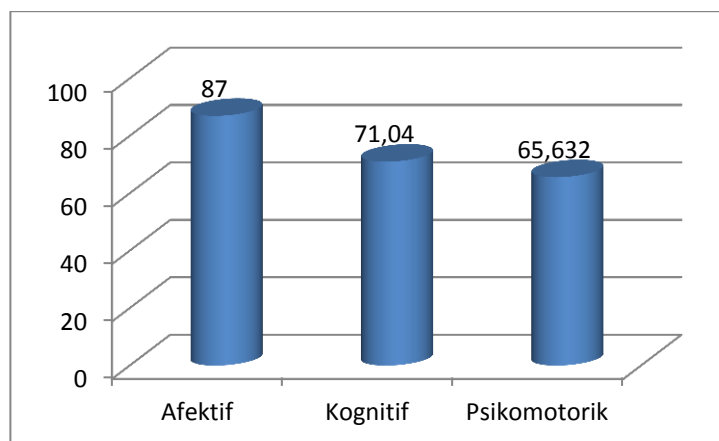


Gambar 3. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.

Siklus II

Berdasarkan Hasil penelitian siklus II, diperoleh rata-rata untuk aspek afektif sebesar 87, aspek kognitif sebesar 71,04 dan aspek psikomotorik sebesar 65,63. Secara keseluruhan hasil rata-rata siklus II passing bawah sebesar 71,50 dengan prosentase ketuntasan belajar 76%. Kriteria ketuntasan secara klasikal

dikategorikan sudah sesuai jika dihubungkan dengan dengan indikator keberhasilan. Pada gambar 4 Hasil yang dicapai yaitu rata-rata kelas sebesar 71,50 dan ketuntasan klasikal sebesar 76%. Indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu rata-rata kelas ≥ 65 dan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.



Gambar 4. Hasil aspek afektif, kognitif dan psikomotor siklus II

Tabel 4. Hasil Penelitian Siklus II

Hasil Penelitian	Hasil	Indikator Keberhasilan	Keterangan
Rata-rata kelas	71,50	≥ 65	Tercapai
Ketuntasan belajar	76%	≥ 75%	Tercapai

Indikator keberhasilan sudah terpenuhi pada siklus II, maka tidak perlu upaya analisis pada siklus III. Pengamatan diperoleh dari beberapa hal yaitu suasana kelas sudah membaik dan rapi, siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama dan dapat mempraktekan secara langsung dalam permainan bola voli. Pada saat guru memberikan contoh, siswa sangat antusias dalam memperhatikan contoh-contoh yang

diberikan oleh guru. Siswa sudah mulai mau bertanya pada saat diketemukan hal-hal yang belum jelas sehingga guru sudah dapat menemukan materi yang belum dikuasai, dikarenakan siswa sudah mulai memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan yaitu melalui modifikasi permainan kompas bolvi.

Analisis hasil tes formatif siklus II diperoleh data sesuai tabel 5. sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Tes Formatif Siklus II

Hasil Tes Awal	Nilai
Nilai siswa terendah	41,9
Nilai siswa tertinggi	87,9
Rata-rata kelas	71,50
Prosentase ketuntasan	76,00%

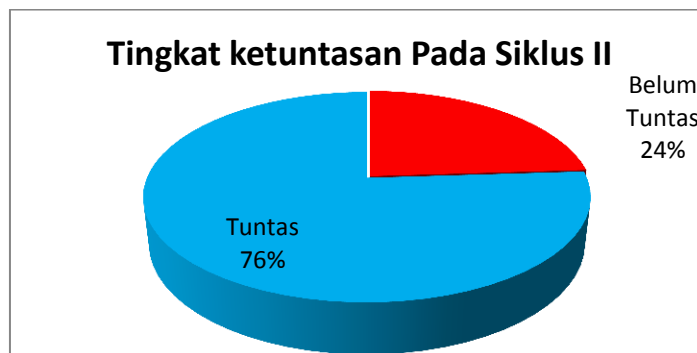
Ketuntasan belajar siswa pada siklus II disajikan dalam tabel 6 dan gambar 5 berikut ini:

Tabel 6. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Skor	Jumlah Siswa	Pencapaian	Keterangan
≥ 65	19	76 %	Tuntas
<65	6	24 %	Belum tuntas

Berdasarkan table tingkat ketuntasan tersebut di atas diperoleh hasil sebesar 76% siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan yaitu 65. Sedangkan siswa

yang belum tuntas hanya 24% atau sebanyak 6 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram pi dibawah ini:



Gambar 5. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran bola voli melalui modifikasi kompas bolvi dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 01 Duwet Kabupaten Pekalongan Tahun 2013/2014. Hal tersebut dapat terlihat pada peningkatan perolehan nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan siswa. Pada siklus I nilai perolehan rata-rata siswa 60,97 meningkat menjadi 71,50 di siklus II. Sedangkan prosentase ketuntasan pada siklus I adalah 56% dengan kualifikasi

sedang meningkat menjadi 76% dengan kualifikasi tinggi pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006 . Prosedur Penelitian. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Aqip, Zainal, Dkk. 2011. Penelitian Tindakan Kelas SD, SLB, TK. Bandung: Yrama widiya
- Husdarta Dan Yudha Saputra. 2000. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Depdikbud
- Muhamad Yunus. 1992. Olahraga Pilihan Bola Voli. Jakarta : Depdikbud
- Suharsini Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.